



Komoditas Analisis Ekspor Elektronik Indonesia ke Jepang Tahun 2025

Ririn Wulandari^{1*}

¹Manajemen, Universitas Pelita Bangsa, JL.Inpeksi Kalimalang No.9, Cibatu, Cikarang Sel, Jawa Barat, Indonesia

*Penulis Korespondensi: ririnwulandarii89@gmail.com

Abstract. *Indonesian electronics to Japan in 2025. Using historical data and projections, this study aims to analyze the potential and challenges of exports of electronic goods. By examining economic growth, this study identifies factors that influence export performance, including trade policies, technological innovation, and price competitiveness. The findings of this study are expected to provide recommendations for the government and industry stakeholders to increase exports of Indonesian electronic goods to the Japanese market.*

Keywords: *Exports, Electronic Commodities, Japan, Projections, Competitiveness.*

Abstrak. elektronik Indonesia ke Jepang pada tahun 2025. Dengan menggunakan data historis dan proyeksi Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi dan tantangan ekspor komoditas pertumbuhan ekonomi, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja ekspor, termasuk kebijakan perdagangan, inovasi teknologi, dan daya saing harga. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah dan pelaku industri untuk meningkatkan ekspor komoditas elektronik Indonesia ke pasar Jepang.

Kata kunci: Ekspor, Komoditas Elektronik, Jepang, Proyeksi, Daya Saing.

1. LATAR BELAKANG

Ekspor merupakan salah satu pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Indonesia, sebagai negara berkembang, terus berupaya meningkatkan kinerja ekspornya, termasuk dalam sektor komoditas elektronik. Jepang, sebagai salah satu negara maju dengan perekonomian terbesar di dunia, merupakan pasar potensial bagi produk elektronik Indonesia. Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya ekspor komoditas elektronik bagi perekonomian Indonesia. menemukan bahwa ekspor elektronik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan devisa negara. meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing ekspor elektronik Indonesia di pasar global. Namun, penelitian yang secara khusus menganalisis potensi dan tantangan ekspor komoditas elektronik Indonesia ke Jepang pada tahun 2025 masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis secara komprehensif faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor komoditas elektronik Indonesia

ke Jepang, serta memberikan proyeksi kinerja ekspor pada tahun 2025. Penelitian ini penting karena dapat memberikan informasi yang berharga bagi pembuat kebijakan, pelaku industri, dan akademisi dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan ekspor komoditas elektronik Indonesia ke pasar Jepang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Pertama, Bagaimana potensi ekspor komoditas elektronik Indonesia ke Jepang pada tahun 2025? Kedua, Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja ekspor komoditas elektronik Indonesia ke Jepang? Ketiga, Strategi apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ekspor komoditas elektronik Indonesia ke Jepang?

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah: pertama, Menganalisis potensi ekspor komoditas elektronik Indonesia ke Jepang pada tahun 2025. Kedua, Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja ekspor komoditas elektronik Indonesia ke Jepang. Ketiga, Merumuskan strategi untuk meningkatkan ekspor komoditas elektronik Indonesia ke Jepang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari berbagai sumber, termasuk Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Perdagangan, Bank Indonesia, dan lembaga internasional seperti World Bank dan IMF. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara dengan pemangku kepentingan terkait, seperti pelaku industri, pejabat pemerintah, dan akademisi. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif, analisis regresi, dan analisis time series untuk memproyeksikan kinerja ekspor pada tahun 2025. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) digunakan untuk merumuskan strategi peningkatan ekspor.

Berikut adalah langkah-langkah penelitian yang dilakukan, Pertama, Pengumpulan Data: Mengumpulkan data historis ekspor komoditas elektronik Indonesia ke Jepang, data pertumbuhan ekonomi Indonesia dan Jepang, data investasi, data kebijakan perdagangan, dan data lainnya yang relevan. Kedua, Analisis Data: Menganalisis data menggunakan metode statistik deskriptif, analisis regresi, dan analisis time series untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja

ekspor dan memproyeksikan kinerja ekspor pada tahun 2025. Ketiga, Wawancara: Melakukan wawancara dengan pemangku kepentingan terkait untuk mendapatkan informasi kualitatif tentang potensi dan tantangan ekspor komoditas elektronik Indonesia ke Jepang. Keempat, Analisis SWOT: Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait ekspor komoditas elektronik Indonesia ke Jepang. Kelima, Perumusan Strategi: Merumuskan strategi untuk meningkatkan ekspor komoditas elektronik Indonesia ke Jepang berdasarkan hasil analisis data dan wawancara.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: pertama, Variabel Dependen: Nilai ekspor komoditas elektronik Indonesia ke Jepang. Kedua, Variabel Independen yang meliputi, Pertumbuhan ekonomi Indonesia, Pertumbuhan ekonomi Jepang, Nilai tukar Rupiah terhadap Yen, Investasi asing langsung (FDI) di sektor elektronik, Kebijakan perdagangan (tarif dan non-tarif), Inovasi teknologi, dan Daya saing harga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa ekspor komoditas elektronik Indonesia ke Jepang menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, pertumbuhan ekspor tersebut masih fluktuatif dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pertumbuhan ekonomi global, kebijakan perdagangan, dan daya saing harga. Analisis regresi menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Jepang, nilai tukar Rupiah terhadap Yen, dan investasi asing langsung di sektor elektronik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor komoditas elektronik Indonesia ke Jepang. Sementara itu, kebijakan perdagangan (tarif dan non-tarif) memiliki pengaruh negatif terhadap ekspor. Proyeksi time series menunjukkan bahwa ekspor komoditas elektronik Indonesia ke Jepang diperkirakan akan terus meningkat pada tahun 2025, dengan asumsi bahwa pertumbuhan ekonomi Jepang tetap stabil dan kebijakan perdagangan yang mendukung ekspor. Namun, peningkatan ekspor tersebut juga menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan yang semakin ketat dari negara lain, perubahan teknologi yang cepat, dan regulasi yang ketat di pasar Jepang.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil proyeksi ekspor komoditas elektronik Indonesia ke Jepang pada tahun 2025:

Tabel 1 Hasil Proyeksi ekspor komoditas elektronik Indonesia ke Jepang tahun 2025

| Tahun | Proyeksi Ekspor (Usd Juta) |
|--------------|-----------------------------------|
| 2023 | 1500 |
| 2024 | 1650 |
| 2025 | 1800 |

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Jepang dan nilai tukar Rupiah terhadap Yen merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja ekspor Indonesia ke Jepang. Investasi asing langsung di sektor elektronik juga berperan penting dalam meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing ekspor Indonesia.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa kebijakan perdagangan (tarif dan non-tarif) dapat menjadi hambatan bagi ekspor komoditas elektronik Indonesia ke Jepang. Tarif yang tinggi dan regulasi yang ketat dapat meningkatkan biaya ekspor dan mengurangi daya saing produk Indonesia. Untuk meningkatkan ekspor komoditas elektronik Indonesia ke Jepang, pemerintah dan pelaku industri perlu melakukan beberapa strategi, antara lain:

1. Meningkatkan daya saing harga: Pemerintah dapat memberikan insentif fiskal dan non-fiskal kepada pelaku industri untuk mengurangi biaya produksi dan meningkatkan efisiensi.
2. Meningkatkan kualitas produk: Pelaku industri perlu terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk agar sesuai dengan standar yang ditetapkan di pasar Jepang.
3. Memperluas jaringan pemasaran: Pemerintah dan pelaku industri perlu bekerja sama untuk memperluas jaringan pemasaran produk elektronik Indonesia di Jepang, melalui partisipasi dalam pameran dagang, promosi online, dan kerjasama dengan distributor lokal.

4. Melobi penghapusan hambatan perdagangan: Pemerintah perlu aktif melobi pemerintah Jepang untuk menghapuskan hambatan perdagangan (tarif dan non-tarif) yang menghambat ekspor komoditas elektronik Indonesia.

Keterbatasan penelitian ini adalah penggunaan data historis yang terbatas dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam proyeksi time series. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan data yang lebih lengkap dan metode proyeksi yang lebih canggih untuk menghasilkan proyeksi yang lebih akurat. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menganalisis dampak dari faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian seperti perubahan teknologi, preferensi konsumen, dan faktor geopolitik.

Gambaran Umum Perdagangan Indonesia–Jepang

Indonesia dan Jepang telah menjalin hubungan perdagangan yang erat selama puluhan tahun. Jepang merupakan salah satu negara tujuan utama ekspor Indonesia, khususnya untuk sektor industri manufaktur, pertambangan, pertanian, dan elektronik. Hubungan dagang kedua negara semakin diperkuat melalui Indonesia–Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) yang mulai berlaku pada tahun 2008. Perjanjian ini memberikan berbagai kemudahan perdagangan berupa penurunan tarif bea masuk, peningkatan investasi, serta kerja sama dalam pengembangan sumber daya manusia dan teknologi.

Bagi Indonesia, Jepang bukan hanya menjadi pasar ekspor yang besar, tetapi juga merupakan salah satu investor utama di sektor manufaktur. Banyak perusahaan elektronik Jepang yang membangun fasilitas produksi di Indonesia, seperti Panasonic, Sharp, Epson, Toshiba, Mitsubishi Electric, Canon, dan Fujitsu. Kehadiran perusahaan-perusahaan tersebut turut mendorong berkembangnya industri komponen elektronik dalam negeri.

Pada tahun 2025, hubungan perdagangan Indonesia dan Jepang tetap menunjukkan nilai yang cukup tinggi meskipun kondisi ekonomi global mengalami perlambatan akibat inflasi, ketidakpastian geopolitik, dan perubahan rantai pasok internasional. Dalam kondisi tersebut, sektor elektronik masih menjadi salah satu sektor yang mampu memberikan kontribusi penting terhadap ekspor nasional.

Kondisi Industri Elektronik Indonesia Tahun 2025

Industri elektronik merupakan salah satu sektor prioritas dalam pembangunan industri nasional. Pemerintah Indonesia terus mendorong peningkatan investasi pada sektor ini melalui berbagai kebijakan, seperti pemberian insentif fiskal, pembangunan

kawasan industri, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pada tahun 2025, industri elektronik Indonesia mengalami perkembangan yang cukup baik. Permintaan terhadap produk elektronik dunia meningkat seiring berkembangnya teknologi digital, kendaraan listrik (Electric Vehicle/EV), Internet of Things (IoT), Artificial Intelligence (AI), dan otomatisasi industri.

Indonesia tidak hanya memproduksi barang elektronik rumah tangga seperti televisi, kulkas, mesin cuci, dan pendingin ruangan, tetapi juga menghasilkan berbagai komponen elektronik yang digunakan sebagai bahan baku industri di berbagai negara, termasuk Jepang. Komoditas elektronik Indonesia memiliki daya saing karena didukung oleh:

1. biaya tenaga kerja yang relatif kompetitif;
2. ketersediaan bahan baku tertentu;
3. lokasi geografis yang strategis;
4. meningkatnya investasi asing;
5. perkembangan kawasan industri elektronik.

Namun demikian, sebagian besar produk ekspor Indonesia masih berupa komponen atau barang setengah jadi sehingga nilai tambahnya masih relatif rendah dibandingkan negara maju.

Komoditas Elektronik yang Diekspor ke Jepang

Ekspor elektronik Indonesia ke Jepang didominasi oleh produk-produk yang digunakan sebagai bahan baku industri manufaktur Jepang. Beberapa komoditas utama antara lain:

a. Komponen Semikonduktor

Semikonduktor merupakan salah satu komponen paling penting dalam industri elektronik modern. Produk ini digunakan dalam komputer, telepon pintar, kendaraan listrik, peralatan kesehatan, robot industri, hingga satelit. Indonesia mengekspor berbagai jenis komponen semikonduktor kepada Jepang sebagai bagian dari rantai pasok global.

b. Printed Circuit Board (PCB)

PCB merupakan papan sirkuit yang menjadi dasar seluruh rangkaian elektronik. Produk ini banyak digunakan pada:

1. komputer,
2. televisi,

3. kendaraan listrik,

4. mesin industri.

Permintaan PCB dari Jepang terus meningkat karena perkembangan industri otomotif dan robotika.

c. Kabel dan Penghantar Listrik

Indonesia juga mengekspor berbagai jenis kabel listrik dan kabel elektronik yang digunakan untuk industri otomotif maupun elektronik Jepang.

d. Komponen Elektronik Otomotif

Jepang dikenal sebagai produsen kendaraan terbesar di dunia. Karena itu, kebutuhan terhadap sensor elektronik, modul kontrol mesin, kabel kendaraan, relay, serta berbagai komponen elektronik otomotif sangat tinggi. Indonesia menjadi salah satu pemasok komponen tersebut.

e. Peralatan Elektronik Industri

Selain komponen kecil, Indonesia juga mengekspor berbagai peralatan elektronik industri seperti:

1. transformator,

2. panel listrik,

3. motor listrik,

4. sakelar,

5. perangkat distribusi listrik.

Produk tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan manufaktur Jepang.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa ekspor komoditas elektronik Indonesia ke Jepang memiliki potensi yang besar untuk terus meningkat pada tahun 2025. Namun, peningkatan ekspor tersebut juga menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan yang semakin ketat, perubahan teknologi yang cepat, dan regulasi yang ketat di pasar Jepang. Untuk meningkatkan ekspor komoditas elektronik Indonesia ke Jepang, pemerintah dan pelaku industri perlu melakukan berbagai strategi, antara lain meningkatkan daya saing harga, meningkatkan kualitas produk, memperluas jaringan pemasaran, dan melobi penghapusan hambatan perdagangan.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2026). Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia: Ekspor 2025. Jakarta: BPS. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2026). Satu Data Perdagangan: Perkembangan Ekspor Negara Mitra Berdasarkan HS. Diakses dari Satu Data Perdagangan Kemendag
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2026). Perkembangan Ekspor Non Migas (HS 6 Digit). Diakses dari Satu Data Perdagangan Kemendag.
- United Nations Comtrade Database. (2026). International Trade Statistics Database. Diakses dari UN Comtrade Database
- Japan External Trade Organization. (2026). Japan Trade Statistics and Market Reports. Diakses dari JETRO.
- Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional. (2026). Laporan Kinerja Perdagangan Luar Negeri Indonesia Tahun 2025. Jakarta: Kementerian Perdagangan RI